**STALIN-SJAHRIR**

Orang koeat di Asia Timoer

HAMPIR tiap orang mengetahoei, bahwa dibelakang roman moeka Stalin, jang tidak pernah mentjerminkan rasa hatinja, terdapat soeatoe kemaoean jang sangat koeat.

Bagaimana koeat kemaoean pemimpin besar tanah Roesia itoe, jang selama dibimbingnja menoedjoe kearah kebesaran sehingga mendjadi "doeri" dimata Inggris, dapat kita ikoeti dibawah ini.

Peristiwa ini terdjadi tatkala Tsar Roesia masih bertachta diatas singgasana Roesia mendjelang waktoe roentoehnja keradjaan jg. soedah bobrok itoe…………

Pada waktoe itoe Stalin "beristirahat" didalam soeatoe pendjara karena kegiatannja berpolitik. Didalam pendjara itoe Stalin mengorganisir bersama2 dengan teman2 lainnja soeatoe protes terhadap perlakoean para tangkapan2 politik itoe. Apa boeahnja? Stalin didjatoehi hoekoeman poekoel. Ia haroes djalan diantara doea baris serdadoe jang memegang sepotong kajoe.

Stalin tidak maoe lari. Ia berdjalan sambil membatja boekoe Para "algodjonja" melihat tingkah Stalin sematjam itoe mendjadi sangat djengkel. Mereka memoekoel Stalin sekoeat2nja lebih dari pada semestinja. Moeka Stalin berloemoeran darah, poekoelan jg. sangat kerasnja bertoebi2 djatoeh diatas bahoenja, diatas tangannja, diatas giginja, akan tetapi meskipoen demikian ia tidak mempertjepat langkahnja oentoek mempersingkat penderitaannja. Bahkan sama sekali tidak melihat dari boekoenja. Tidak ada oerat moekanja jang sekedjap djoegapoen meradang.

Tentoe sadja oentoek berboeat demikian itoe haroes ada kemaoean jang sangat "meraksasa" Boeat beberapa minggoe Stalin tidak bisa tidoer berbaring.

Dan tiap orang dapat mengerti, bahwa peristiwa itoe tidak akan lenjap dari ingatan Stalin.

Sebagai imbangan marilah balik ke tanah air kita sendiri. Dalam mata batin kita, kita tjiptakan kota Djakarta diwaktoe masih hangat2nja pertempoeran kita dengan pihak sana. Dalam soerat2-kabar peristiwa jang akan kita bentangkan ini hanja diberitakan setjara sepintas laloe sadja. "Perdana menteri Soetan Sjahrir terhindar dari maoet, karena lindoengan Ilahi". Akan tetapi tidak diseboet2, bahwa sebeloem pestol diatjoengkan kearah dada perdana menteri kita, ia lebih dahoeloe dipoekoel dengan hébatnja diatas moeka dan badannja. Namoen, senjoem simpoel perdana menteri tidak hilang dari bibirnja. Tidak ada soeatoe oerat diatas moekanja jang berobah. "He keeps smiling". - Kata seorang wartawan asing.

Pada keésokan harinja ia mendjoempai djendral Christison pada steleng loekisan di Sekolah Tinggi Kedokteran dengan mata bengkak-biroe tetapi dengan senjoem simpoel jang menghias bibirnja.

Dibelakang senjoem itoelah tersemboenji soeatoe kemaoean jang koeat, ketenangan dan kesedaran didalam keadaan apapoen djoega.

Djoega peristiwa itoepoen tidak akan diloepakan oleh Sjahrir selama hajat masih dikandoeng badan.......

("Nasional").